

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2022). Artinya, metode penelitian bukan sekadar cara acak atau pengalaman semata, melainkan prosedur yang dilakukan secara sadar dan terencana berdasarkan prinsip ilmiah (rasional, empiris, dan sistematis) untuk memperoleh data yang valid serta dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Menurut Sugiyono (2022), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian metode kualitatif dengan pendekatan analisis, dimana metode kualitatif yaitu metode yang langsung mengadakan wawancara di lapangan yaitu di beberapa masjid ramah lansia yang ada di Kota Padang, Sumatera Barat, kemudian dianalisis lebih lanjut untuk dihubungkan dengan teori kemudian diambil kesimpulan.

B. Lokasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2022) lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian dilakukan untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Lokasi penelitian merupakan lokasi dimana bagian analisis penelitian berada, apabila penelitian dilaksanakan pada wilayah tertentu, maka secara jelas nama tempat tersebut dicantumkan dalam judul penelitian karena lokasi penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian.

Berdasarkan pernyataan diatas maka penelitian ini dilaksanakan di tiga masjid ramah lansia yang berada di wilayah Kota Padang, yaitu Masjid Raya Al Munawwarah Kecamatan Nanggalo, Masjid Al Hakim Kecamatan Padang Barat, dan Masjid Baitul Haadi Kecamatan Padang Timur. Pemilihan masjid tersebut dilakukan secara *purposive* (sengaja) dengan mempertimbangkan karakteristik yang sesuai dengan fokus penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2022), teknik pengumpulan data adalah cara atau prosedur yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian sehingga dapat diperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kemudian, Sugiyono menjelaskan bahwa dalam penelitian (termasuk penelitian kualitatif), teknik pengumpulan data secara umum dapat mencakup beberapa pendekatan utama seperti observasi (*observing*/observasi langsung), wawancara (*interview*),

dokumentasi (*documentation*), dan jika perlu dikombinasikan melalui triangulasi untuk meningkatkan validitas dan keandalan data.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap objek di lokasi penelitian untuk melihat fenomena yang terjadi secara natural. Observasi bisa dilakukan secara partisipan, di mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan objek penelitian, atau non-partisipan, di mana peneliti hanya mengamati tanpa terlibat.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan melalui tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber/pelaku fenomena untuk memperoleh informasi secara mendalam. Wawancara bisa dilakukan secara terstruktur (menggunakan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan) atau tidak terstruktur (lebih fleksibel dan mendalam).

3. Dokumentasi

Teknik ini mencakup pengumpulan data dari dokumen tertulis, foto, rekaman, dan bahan tertulis lain yang relevan dengan objek penelitian. .

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini dilakukan dengan mengombinasikan beberapa teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipercaya.

D. Sumber Data

Sumber data ialah subjek dari mana data dapat diperoleh. Artinya, sumber data adalah pihak, tempat, atau dokumen yang menjadi asal informasi dalam penelitian, baik berupa manusia (informan), peristiwa, maupun dokumen tertulis. Sumber data terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. (Sugiyono, 2022)

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber utama melalui interaksi langsung di lapangan. Data ini biasanya dikumpulkan melalui teknik seperti wawancara, observasi, atau kuesioner. Sumber data primer bersifat asli dan aktual karena diperoleh langsung dari informan atau objek yang diteliti. Misalnya dalam penelitian tentang pelayanan ibadah jemaah lansia di Masjid Jabal Nur, sumber data primer adalah pengurus masjid, jemaah lansia, serta aktivitas pelayanan ibadah yang diamati langsung oleh peneliti.

2. Sumber Data Sekunder

Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu melalui perantara seperti dokumen, arsip, laporan, buku, jurnal ilmiah, atau data statistik. Data sekunder berfungsi sebagai pendukung dan pelengkap data primer agar analisis penelitian menjadi lebih kuat dan komprehensif. Contohnya dalam penelitian ini, sumber data sekunder dapat berupa dokumen

program masjid, laporan kegiatan, buku manajemen masjid, jurnal tentang pelayanan ibadah, serta peraturan terkait lansia.

E. Teknik Analisis Data

Dalam pendekatan kualitatif dan kuantitatif, Sugiyono (2019), menyatakan bahwa analisis data merupakan proses untuk mengorganisir dan menginterpretasi data sehingga menghasilkan temuan yang bermakna. Tiga teknik analisis data yang umum digunakan adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, serta mengabstraksikan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Pada tahap ini, peneliti menyaring data yang relevan dengan fokus penelitian dan membuang data yang tidak berkaitan, sehingga data menjadi lebih terarah dan mudah dianalisis. Misalnya, dari hasil wawancara panjang dengan pengurus masjid, peneliti hanya mengambil bagian yang berkaitan dengan pelayanan ibadah jemaah lansia.

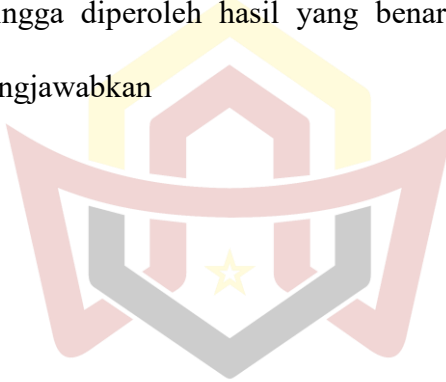
2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menampilkan data yang telah direduksi dalam bentuk yang terorganisir, seperti narasi deskriptif, tabel, matriks, atau bagan, agar mudah dipahami dan dianalisis lebih lanjut. Penyajian data membantu peneliti melihat pola, hubungan antar kategori, serta kecenderungan tertentu dari data yang dikumpulkan.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data umumnya berbentuk uraian teks yang sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah tahap akhir analisis data, yaitu merumuskan makna dari data yang telah disajikan dan menarik kesimpulan sementara yang kemudian diverifikasi secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung. Kesimpulan ini tidak dibuat secara tergesa-gesa, tetapi diuji kembali dengan data lapangan hingga diperoleh hasil yang benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan



UIN IMAM BONJOL
PADANG